

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI
MENGAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS
VII MTs MA'ARIF NU 1 KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh :

MUCHAMAD IBNU ROYYAN

NIM. 1323301045

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI MENGAJAR
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MTs MA'ARIF NU 1
KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS.**

Muchamad Ibnu Royyan
NIM. 1323301045

ABSTRAK

Keterampilan mengadakan variasi mengajar menjadi bekal yang harus dimiliki oleh seorang guru, sehingga dalam pembelajaran di kelas siswa akan lebih senang mengikuti pembelajaran khususnya pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang membahas peristiwa pada masa lampau.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh keterampilan mengadakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengadakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji korelasi pearson, uji regresi dan uji independent T test .

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa dalam penelitian ini, besar *R Square* menunjukkan besar pengaruh dari Variabel X terhadap variabel Y, yaitu $0,450 = 45,0\%$ di kelas VII B dan $0,414 = 41,4\%$ di kelas VII C. Artinya, besarnya pengaruh variabel X (mengadakan variasi mengajar) terhadap Y (motivasi belajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam) adalah sebesar 45 %. Di kelas VII B dan 41,4% di kelas VII C. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan besarnya $Y = -0,299 + 1,297 X$ di kelas VII B dan $Y = 41,738 + 0,710 X$ di kelas VII C dan yang mengandung pengertian bahwa, Variabel X memberikan pengaruh sebesar 1,297 kali di kelas VII B dan sebesar 0,710 di kelas VII C. Untuk melihat perbedaan hasil di kelas VII B dan kelas VII C dengan melihat nilai Sig. (2-tailed) Variabel X di kelas VII B dan VII C sebesar 177 dan Sig. (2-tailed) Variabel Y di kelas VII B dan VII C sebesar nilai 926 yang lebih besar dari pada 0,05. Jadi antara variabel X dan Y di kelas VII B dan VII C tidak ada perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci : Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar, Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
1. Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar.....	5
2. Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	11
B. Landasan Teori	13
1. Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar.....	13
2. Motivasi Belajar Siswa.....	20
3. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	30
C. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Pengumpulan Data.....	37
F. Analisis Data.....	40
1. Instrumen Penelitian	40
2. Uji Validitas	41
3. Uji Reabilitas	45
4. Uji Normalitas	47
5. Uji Linearitas	47
6. Uji Heteroskedastisitas	48
7. Uji Korelasi Pearson	48
8. Uji Regresi	49
9. Uji Independent T Test	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Hasil Data Penelitian	51
1. Deskripsi Data.....	51
2. Uji Prasyarat Analisis.....	53
3. Uji Hipotesis.....	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

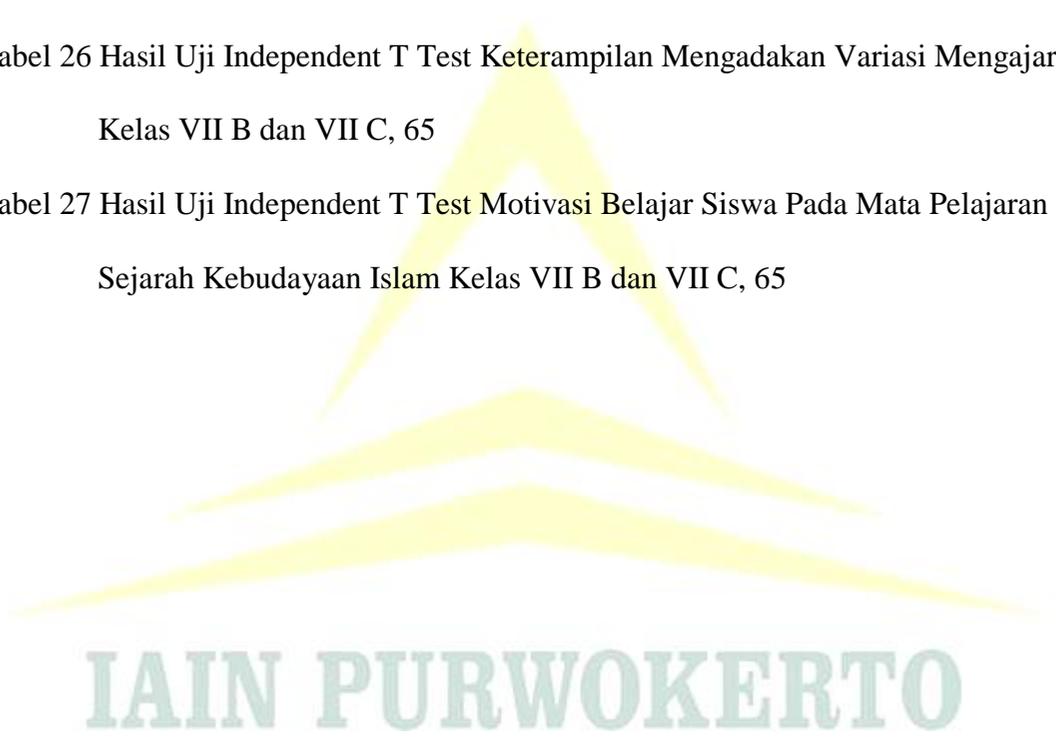
LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Populasi Siswa MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas, 34
- Tabel 2 Indikator Pernyataan Variabel X, 36
- Tabel 3 Indikator Pernyataan Variabel Y, 37
- Tabel 4 Skor Alternatif Angket Daftar, 38
- Tabel 5 Derajat Validitas Instrumen, 41
- Tabel 6 Daftar Responden Uji Coba Validitas, 42
- Tabel 7 Hasil Uji Coba Validitas Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar, 43
- Tabel 8 Hasil Uji Coba Validitas Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, 44
- Tabel 9 Derajat Validitas Reliabilitas Instrumen, 46
- Tabel 10 Hasil Uji Coba Reliabilitas Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar, 46
- Tabel 11 Hasil Uji Coba Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, 46
- Tabel 12 Koefisien Korelasi Pearson, 49
- Tabel 13 Deskripsi Data, 52
- Tabel 14 Hasil Uji Normalitas Kelas VII B, 54
- Tabel 15 Hasil Uji Normalitas Kelas VII C, 55
- Tabel 16 Hasil Uji Linearitas Kelas VII B, 56
- Tabel 17 Hasil Uji Linearitas Kelas VII C, 56
- Tabel 18 Hasil Heteroskedastisitas Kelas VII B, 58

- Tabel 19 Hasil Heteroskedastisitas Kelas VII C, 58
- Tabel 20 Hasil Uji Korelasi Pearson Kelas VII B, 59
- Tabel 21 Hasil Uji Korelasi Pearson Kelas VII C, 60
- Tabel 22 Tabel Koefisien Kelas VII B, 62
- Tabel 23 Tabel Koefisien Kelas VII C, 62
- Tabel 24 Model Summary Kelas VII B, 64
- Tabel 25 Model Summary Kelas VII C, 64
- Tabel 26 Hasil Uji Independent T Test Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar
Kelas VII B dan VII C, 65
- Tabel 27 Hasil Uji Independent T Test Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII B dan VII C, 65



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

1. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas
2. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas
3. Letak Geografis MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas
4. Daftar Pendidik dan Tenaga Kerja MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas
5. Data Siswa MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas

Lampiran B

1. Pedoman dan Hasil Wawancara Guru Sejarah Kebudayaan Islam
2. Pedoman dan Hasil Wawancara Wali Kelas VII B
3. Pedoman dan Hasil Wawancara Wali Kelas VII C
4. Pedoman dan Hasil Wawancara Siswa kelas VII B
5. Pedoman dan Hasil Wawancara Siswa kelas VII C
6. Pedoman Observasi
7. Angket Uji Coba Variabel Ahli Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
8. Angket Uji Coba Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar dan Variabel Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
9. Angket Penelitian Variabel Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
10. Daftar Responden Kelas VII B dan Kelas VII C
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
12. Hasil Prestasi Belajar Siswa

Lampiran C

1. Hasil Data Angket Kelas VII B dan VII C
2. Hasil Uji Validitas Instrumen Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar
3. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
4. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar
5. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
6. Hasil Uji Normalitas VII B
7. Hasil Uji Normalitas VII C
8. Hasil Uji Linearitas VII B
9. Hasil Uji Linearitas VII C
10. Hasil Uji Heteroskedastisitas VII B
11. Hasil Uji Heteroskedastisitas VII C
12. Hasil Regresi VII B
13. Hasil Regresi VII C
14. Hasil Uji Beda Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar Kelas VII B dan VII C
15. Hasil Uji Beda Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII B dan VII C
16. Foto Dokumentasi Penelitian

Lampiran D

1. Surat Ijin Riset Individual

2. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Dari MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas
3. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
4. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
5. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
6. Blangko Bimbingan Skripsi
7. Surat Permohonan Munaqosyah Skripsi
8. Rekomendasi Munaqosyah
9. Surat Berita Acara Sidang Munaqosyah
10. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
11. Sertifikat Opak
12. Sertifikat Komputer
13. Sertifikat BTA PPI
14. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
15. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
16. Sertifikat PPL II
17. Sertifikat KKN
18. Ijazah Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD) Tahun 2015
19. Piagam Penghargaan Peserta Perkemahan Wirakarya PTK Se-Indonesia ke XIII
Tahun 2016
20. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Guru juga harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal.¹ Kegiatan mengajar guru merupakan penerapan aspek keterampilan yang dimiliki seorang guru dengan tujuan agar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tidak merasakan kebosanan dan yang nantinya akan mendorong hasil yang positif yang timbul bagi setiap siswa.

Dari berbagai keterampilan mengajar yang harus dimiliki seorang guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang baik, Guru harus mempunyai salah satu keterampilan mengajar, yaitu keterampilan mengadakan variasi. Variasi adalah keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton. Variasi dapat berwujud perubahan-perubahan atau perbedaan-perbedaan yang sengaja diciptakan untuk memberi kesan yang unik dan menarik perhatian siswa pada pembelajaran.

Mengadakan variasi berarti melakukan tindakan yang beraneka ragam yang membuat sesuatu menjadi tidak monoton di dalam pembelajaran sehingga dapat menghilangkan kebosanan, meningkatkan minat dan rasa

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 35-36.

ingin tahu siswa, serta membuat tingkat aktivitas siswa menjadi bertambah.² Kejenuhan atau kebosanan yang dialami dalam kegiatan proses pembelajaran sering terjadi. Ditambah lagi kondisi ruangan tidak nyaman, performance guru kurang menyejukan hati peserta didik, materi yang diajarkan kurang menarik. Dengan memperbaiki gaya mengajar saja belum dapat mengatasi persoalan yang terjadi. Namun, dengan harapan bervariasinya proses pembelajaran yang diberikan akan membawa cakrawala kecerahan bagi peserta didik.

Variasi stimulus itu adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam proses situasi pembelajaran senantiasa menunjukkan ketekunan dan penuh partisipasi. Inti tujuan proses pembelajaran variasi adalah menumbuhkembangkan perhatian dan minat peserta didik agar belajar lebih baik.

Mengadakan variasi adalah salah satu upaya membangkitkan motivasi belajar siswa. Belajar merupakan perubahan perilaku seseorang melalui latihan dan pengalaman, motivasi akan memberi hasil yang lebih baik terhadap perbuatan yang dilakukan seseorang. Hasil belajar dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, perubahan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, misalnya dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak santun menjadi santun.³

² Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 65.

³ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 232.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang sangat khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Ibaratnya seseorang itu menghadiri suatu ceramah, tetapi karena ia tidak tertarik pada materi yang diceramahkan, maka tidak akan mencamkan, apalagi mencatat isi ceramah tersebut.⁴

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran dari rumpun mata pelajaran PAI di sekolah untuk menyiapkan siswa lebih mengenal, memahami dan menghayati berkaitan dengan kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam melalui kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh pada tanggal 9 Oktober 2017 dari narasumber Bu Izza Banati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII memberikan keterangan, Dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peran guru sangat dibutuhkan dalam memberi motivasi belajar kepada siswa. Untuk memotivasi siswa dalam belajar seorang guru perlu menggunakan gaya mengajar yang dapat diikuti dan disukai oleh siswa agar pelajaran yang disampaikan sorang guru dapat diterima oleh siswa dengan hasil yang baik.

⁴ Sardirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 73.

Kondisi dan keadaan siswa pada saat mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas itu dapat dirasakan berbeda, ada yang merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran dan ada juga yang kurang antusias yang menyebabkan hasil belajarnya kurang baik. Karena mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang membahas sejarah dan kejadian masa lampau, jika disampaikan dengan metode ceramah tanpa menggunakan keterampilan mengadakan variasi mengajar, menjadi satu alasan bagi siswa lebih cepat bosan dan jenuh untuk mengikuti kegiatan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Untuk membangkitkan semangat belajar yang tinggi bagi siswa, guru sangat berupaya dengan melakukan berbagai cara dan usaha yang dilakukannya. Dari hasil observasi yang peneliti peroleh pada tanggal saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh Bu Izzatul Banati, S.Pd.I, Beliau terlihat berupaya membangkitkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menerapkan berbagai keterampilan mengadakan variasi mengajar, misalnya dengan gaya mengajar guru yang suaranya dibuat berirama dalam menyampaikan pembelajaran, kemudian guru juga selalu memberikan perhatian kepada siswanya agar tetap terfokus pada pembelajaran serta menggunakan alat dan media untuk mendukung proses pembelajaran, sehingga apa yang disampaikan guru terkesan menarik dan harapannya memberikan motivasi belajar siswa yang berdampak positif pada hasil dan prestasi belajar siswa yang lebih baik. Hal itu juga dibuktikan dengan ungkapan guru yang memberikan penjelasan dari awal beliau

mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, seiring menggunakan keterampilan mengadakan variasi mengajar berpengaruh kepada motivasi belajar siswa yang siap untuk mengikuti proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan dibuktikan pada hasil belajar dan prestasi belajar siswa rata-rata setiap kelas selalu meningkat dan mencapai KKM.

Dari penjelasan diatas adapun hal yang akan peneliti lakukan bahwa peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut sesuai dengan latar belakang masalah di atas yakni, “Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Ma’arif NU 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah serta menghindari adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi berikut ini:

1. Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar

Mengadakan variasi mengajar merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.⁵

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional...*, hlm. 78.

Didalam proses belajar mengajar, variasi ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam gaya belajar guru, keragaman media yang digunakan, dan perubahan pola interaksi dan kegiatan siswa. Variasi ini lebih bersifat proses daripada produk. Bila tujuan pembelajaran mencakup domain (ranah) dengan berbagai jenjang penguasaan maka disarankan untuk memakai berbagai jenis metode pada setiap penyajian apalagi bila tingkat kemampuan siswanya sangat bervariasi.⁶ Variasi dalam gaya mengajar guru yang profesional harus hidup dan antusias (*teacher liveliness*) menarik minat belajar peserta didik. Bisa dilakukan dengan suara dan isyarat-isyarat *non verbal* seperti pandangan mata, ekspresi roman muka, gerak gerik tangan, badan. Selain itu, syarat lain yang dikenal sebagai *extra-verbal*, yaitu informasi dan bunyi-bunyi.⁷

2. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Motivasi merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam belajar, namun seringkali sulit untuk diukur. Kemauan siswa untuk berusaha dalam belajar merupakan sebuah produk dari berbagai macam faktor, karakteristik kepribadian dan kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas tertentu, incentive untuk belajar, situasi dan kondisi, serta performansi guru.⁸ Belajar merupakan perubahan perilaku

⁶ Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar...*, hlm. 65.

⁷ Zainal Asri, *Micro Teaching*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 87.

⁸ Esa Nurwahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2010),

seseorang melalui latihan dan pengalaman, motivasi akan memberi hasil yang lebih baik terhadap perbuatan yang dilakukan seseorang.⁹

Motivasi belajar siswa adalah kecenderungan siswa untuk menemukan aktivitas belajar yang bermakna dan berharga sehingga mereka merasakan keuntungan dari aktivitas belajar tersebut. Motivasi belajar bukan hanya sekedar bagaimana siswa belajar tetapi siswa yang termotivasi untuk belajar ia akan menggunakan berbagai strategi untuk mencapai prestasi belajar yang berkualitas.¹⁰

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan dan pembiasaan.¹¹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sejarah kebudayaan Islam yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar dan dasar pandangan hidupnya, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

⁹ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa...*, hlm. 232.

¹⁰ Esa Nurwahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran...*, hlm. 38.

¹¹ <http://skimtsn.blogspot.co.id/>, Download, Pada tanggal 30 Desember 2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

“Apakah ada pengaruh keterampilan mengadakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTs Ma’arif NU 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh keterampilan mengadakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs Ma’arif NU 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis :

Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran serta wawasan terkait keterampilan mengadakan variasi yang memberikan motivasi siswa dalam belajar terutama dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Manfaat praktis:

- 1) Manfaat bagi siswa yaitu dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam pada khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.

- 2) Bagi guru yaitu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai reverensi bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan keterampilan mengadakan variasi.
- 3) Manfaat bagi sekolah yaitu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi sekolah, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 4) Bagi penulis yaitu melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan ketika sudah mengajar nanti.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulis membagi kedalam lima bab. Akan tetapi sebelumnya akan di muat tentang halaman formalitas yang didalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bab I Pendahuluan, yang memuat : Latar Belakang Masalah, Definisi operasional, Rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

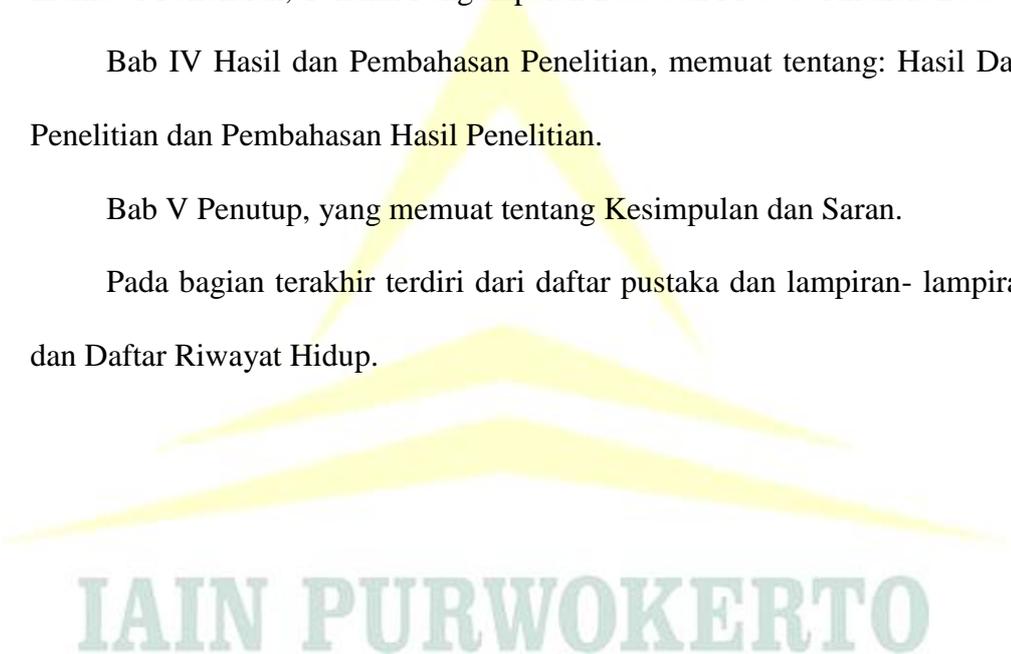
Bab II Landasan Teori, memuat tentang: Kajian Pustaka, Landasan Teori, dan Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, memuat tentang: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu penelitian, Populasi Penelitian, Sampel Penelitian, Variabel dan Indikator Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian, memuat tentang: Hasil Data Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Penutup, yang memuat tentang Kesimpulan dan Saran.

Pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran- lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perolehan data penelitian dan analisis yang peneliti lakukan, baik melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai pengaruh signifikan antara variabel keterampilan mengadakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII. Nilai korelasi Pearson dari penelitian ini sebesar 0,671 pada kelas VII B dan 0,643 pada kelas VII C yang artinya terdapat korelasi atau hubungan yang tinggi dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 45,0% di kelas VII B dan 41,4% di kelas VII C. Kemudian pada uji persamaan regresi pada penelitian ini diperoleh $Y = -0,299 + 1,297X$ di kelas VII B dan $Y = 41,738 + 0,710X$ di kelas VII C, yang mengandung arti bahwa seiring dilakukannya keterampilan mengadakan variasi mengajar, akan memberikan pengaruh motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebesar 1,297 kali pada kelas VII B dan 0,710 kali pada kelas VII C. Untuk melihat perbedaan hasil di kelas VII B dan kelas VII C dengan melihat nilai Sig. (2-tailed) Variabel X di kelas VII B dan VII C sebesar 177 dan Sig. (2-tailed) Variabel Y di kelas VII B dan VII C sebesar nilai 926 yang lebih besar dari pada 0,05. Jadi antara variabel X dan Y di kelas VII B dan VII C tidak ada perbedaan yang signifikan.

Jadi dari hasil kedua sampel penelitian yang mewakili populasi penelitian, dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian dapat menjawab

pengaruh yang signifikan antara variabel keterampilan mengadakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas. Maka kesimpulannya dari perhitungan yang diperoleh dan hasil olahan komputer *SPSS 16,0 For Windows*, dan pembahasan diatas bahwa “Ada pengaruh keterampilan mengadakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas. Terbukti kebenarannya, maka H_a diterima, Sebaliknya H_0 ditolak.”

B. Saran

Setelah mengambil kesimpulan terkait dengan pengaruh keterampilan mengadakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas. Peneliti ingin menyampai saran-saran kepada pihak yang terkait penelitian ini, harapannya bisa menjadi dapat memberi manfaat dan gambaran pengembangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas. Adapun saran-saran yang disampaikan antara lain:

1. Bagi MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas

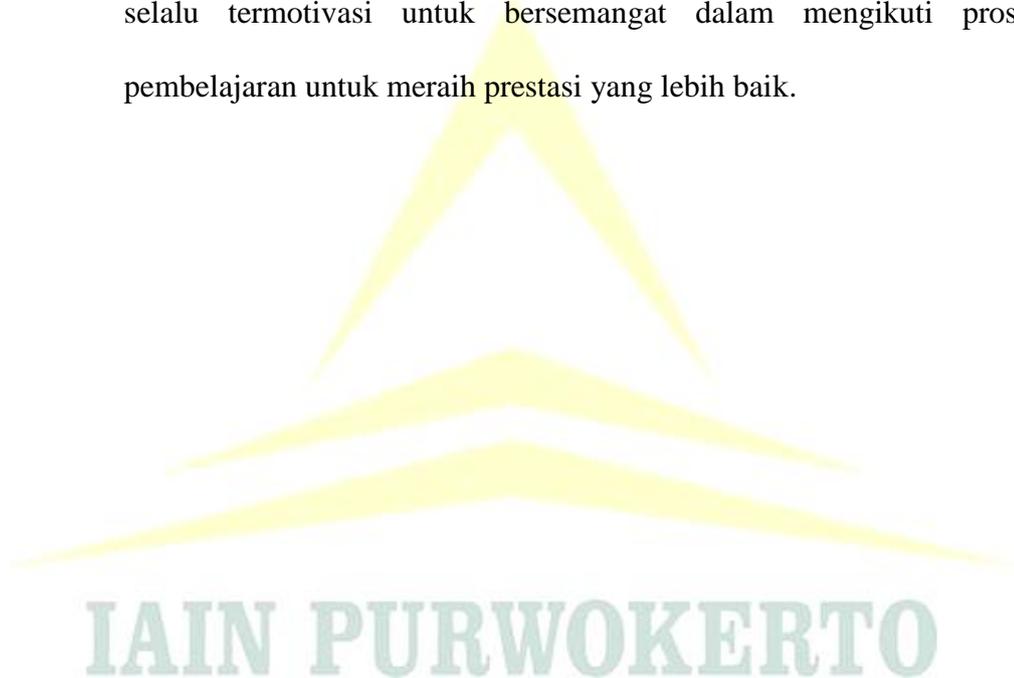
Saran, menjadi tempat yang memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan harapannya bisa memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran, agar siswa menjadi termotivasi dalam belajar

2. Bagi Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Saran, untuk guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, kembangkan dan berinovasi lebih menarik dalam proses pembelajaran, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena siswa lebih senang dan antusias ketika guru itu mempunyai banyak variasi,

3. Bagi Siswa

Saran, untuk seluruh siswa MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas, agar selalu termotivasi untuk bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran untuk meraih prestasi yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, Zainal. 2012. *Micro Teaching*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful B dan Zain, Azwan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Helmiati. 2013. *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khoiriyah. 2012. *Reorientasi Wawasan Sejarah Islam dari Arab Sebelum Islam Hingga Dinasti-dinasti Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Kusdiana, Anding. 2013. *Sejarah & Kebudayaan Islam Periode Pertengahan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Murodi. 2009. *Pendidikan Agama Islam, Sejarah Kebudayaan Islam*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Nata, Abudin. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Novikasari, Ifada. *Makalah Kuliah Uji Prasyarat Analisis*, Purwokerto: 2016.
- Nurwahyuni, Esa. 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press
- S. Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- S. Nasution. 2014. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sabri, Ahmad . 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Sardirman A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- <http://www.spssindonesia.com/2015/05/cara-uji-independent-sample-t-test-dan.html>, Download, Pada tanggal 7 Desember 2017.
- <http://skimtsn.blogspot.co.id/>, Download, Pada tanggal 30 Desember 2017.